

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil uji parameter, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusfika dan Wahidahwati (2015) serta Partha dan Yasa (2016) dalam Purwandi (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan *Cash Flow from Operation to Total Liability (CFOTL)* memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.
2. Likuiditas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Martinus dan Suryaningsih (2014), Henny (2016), Partha dan Yasa (2016) dalam Lita (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak dengan hasil penelitian yang sejalan dengan Martinus dan Suryaningsih (2014), Pranoto, Anggraini, dan Takidah (2017) dalam Lita (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *ROE* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.
4. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan, dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian ini sejalan dengan penelitian Martinus dan Suryaningsih (2014), Sihombing dan Rachmawati (2015), Fikriyah (2018) dan Stevany (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural TA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.
5. Umur Obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Dapat disimpulkan bahwa  $H_{a5}$  diterima dengan hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian Wijayanti dan Priyadi (2014), Ma'arij, Zulfahridar, dan Azhar (2014), Kustiyaningrum, Nuraina, dan Wijaya (2016), Lisiantara (2017) yang menyatakan bahwa umur obligasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan yaitu sektor yang digunakan hanya pada perusahaan non-keuangan yang diperingkat Pefindo kemudian terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi peringkat obligasi yang tidak ada dalam penelitian ini, yang ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi pada McFadden yaitu sebesar 0,143. Nilai McFadden ini menunjukkan bahwa 14,3% variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 85,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan diatas, saran yang dapat saya berikan kepada peneliti selanjutnya, terkait dengan variabel independen yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap peringkat obligasi namun pada penelitian ini tidak berpengaruh dapat dilakukan penelitian dengan perhitungan dan perluasan rasio sektor keuangan lainnya.